



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Maret 2020

Halaman: 2

Jadi Searah, Jalan Munggur Masih Dilanggar



Water barrier dipasang di Jalan Munggur, tapi masih banyak pengendara yang melanggar.

GONDOKUSUMAN (MERA-PI) - Jalan Munggur sisi utara sudah diberlakukan satu arah sejak lama. Pengendara dilarang belok kiri ke Jalan Tribrata. Sedangkan pengendara dari Jalan Tribrata dan Langensari dilarang memotong, atau berbelok ke Jalan Munggur mengarah selatan ke

Kecamatan Gondokusuman atau melawan arus.

"Rambu larangan berbelok kiri di Jalan Munggur juga sudah dipasang sejak lama. Tapi masih ada pelanggaran tetap maksa masuk ke Jalan Tribrata. Makanya yang paling bagus kami potong dengan kanalisasi, sehingga mengarahkan

lalu lintas pada jalan yang benar," jelas Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Windarto, Kamis (19/3).

Menurutnya pelanggaran arus satu arah di jalan-jalan tersebut sangat membahayakan para pengguna jalan. Pelanggaran arus itu

mengakibatkan pertemuan kendaraan dari Jalan Tribrata yang memotong dan belok selatan dengan kendaraan dari Jalan Munggur di depan SDN Demangan, sehingga rawan terjadi kecelakaan.

"Pengendara dari Jalan Tribrata yang menuju Jalan Munggur ke selatan jarak pandangnya tidak kelihatan. Itu bahaya sekali karena potensi kecelakaan pertemuan kendaraan," terang Windarto.

Dari pantauan di lapangan kemarin, meskipun sudah dipasang pembatas jalan masih banyak pengendara sepeda motor dan mobil yang melanggar melawan arus. Baik dari Jalan Munggur berbelok kiri ke Jalan Tribrata maupun sebaliknya dari Jalan Tribrata yang

mengarah Munggur ke selatan.

"Kami akan pantau dua hari ini dan evaluasi terus. Kami akan perpanjang pembatas dengan menambah *water barrier* sampai pengendara sulit untuk berbelok. Rambu satu arah lurus juga akan ditambah," ucapnya.

Pengguna jalan, Suratmin mengaku setuju dengan pemasangan pembatas jalan itu karena sering terjadi pertemuan kendaraan dari Jalan Munggur dan Jalan Tribrata. "Kalau pagi padat karena banyak yang mengantar sekolah. Sering *tempuk* (ada pertemuan) membahayakan. Belum lagi banyak anak kecil menyeberang," ujar pedagang mainan itu. (Tri)-o

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005